

# TAHARAH

## Tujuan Pembelajaran

- |                                    |                                       |
|------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Menyebutkan pengertian taharah  | 5. Menyebutkan ketentuan bersuci      |
| 2. Menyebutkan dalil naqli taharah | 6. Menjelaskan tatacara bersuci       |
| 3. Menyebutkan sebab-sebab bersuci | 7. Mendemonstrasikan tatacara bersuci |
| 4. Menjelaskan hadas dan najis     | 8. Menjelaskan hikmah bersuci         |

### A. Pengertian

Taharah secara bahasa artinya bersuci dari najis dan hadas. Menurut istilah, taharah adalah serangkaian upaya yang dilakukan seorang muslim untuk membersihkan diri atau badan dari hadas dan najis.

Ulama membagi taharah menjadi dua bagian yaitu taharah dari najis dan dari hadas. Kedua hal ini harus dapat diperhatikan terutama berhubungan dengan syarat sah salat. Ulama membagi taharah menjadi dua bagian yaitu taharah dari najis dan dari hadas. Kedua hal ini harus dapat diperhatikan terutama berhubungan dengan syarat sah salat.

## NAJIS

- Mukhaffafah** disebut sebagai najis yang ringan, contohnya adalah air kencing bagi laki-laki berusia kurang dari 2 (dua) tahun. Bayi tersebut belum makan apapun kecuali air susu ibu. Adapun cara menyucikannya cukup dengan memercikkan atau mengusapkan air pada permukaan yang terkena najis.
- Mutawassitah** Jenis najis ini termasuk pertengahan, antara mukhaffafah dan mugallazah. Contoh jenis ini adalah nanah, air seni, tinja, bangkai binatang, darah, dan sebagainya. Najis mutawassitah terbagi dua macam Pertama, najis hukmiyah, yaitu najis yang tidak tampak nyata tapi diyakini ada wujud, bau, dan rasanya. Cara menyucikannya adalah cukup dengan mengalirkan air pada benda yang terkena najis. Kedua, najis 'ainiyah yaitu najis yang tampak wujud, bau, dan rasanya. Penghilangan wujud, bau, dan rasa benda yang terkena najis adalah cara menyucikannya.
- Mugallazah** Najis yang paling berat adalah mugallazah. Contohnya adalah najis yang berasal dari babi dan anjing. Cara menghilangkan najis ini adalah dengan membersihkan benda yang terkena najis sebanyak 7 (tujuh) kali, salah satunya menggunakan campuran tanah.

## LATIHAN

1. Yang merupakan pengertian taharah adalah....

- Membersihkan diri dari kotoran
- Bersuci dari perbuatan dosa
- Mensucikan diri dari hadas dan najis
- Membersihkan diri dengan air

2. Cara bersuci yang merupakan bagian dari taharah yaitu....

Wudhu	Cuci tangan
Mandi wajib	Mandi

3. Membersihkan diri dari najis dengan cara...



4. Tentukan pasangan yang benar dengan menarik garis!

Najis sedang	Mukhaffafah
Najis berat	Mutawasitah
Najis ringan	Mughalazah

5. Adiku yang masih berumur enam bulan kencing di pangkuan ayah dan mengenai kain sarungnya. Sebelum berwudhu ayah menyipratkan air ke kain sarung yang terkena kencing adik. Jenis najis tersebut yaitu....



6. Kapan air kencing bayi laki-laki tergolong najis mutawasitah?

- Setelah bayi berumur satu tahun lebih
- Jika bayi makan atau minum selain ASI
- Apabila usia bayi mencapai lima tahun
- Jika usia bayi telah dua tahun atau lebih

7. Diantara benda-benda yang tergolong najis sedang yaitu....

Darah	Kotoran manusia
Sampah	Ingus

8. Jika terkena air liur binatang tersebut, cara membersihkannya dengan....
- A. Membasuh dengan air yang suci dan mensucikan
- B. Menyipratkan air pada benda yang terkena najis
- C. Membasuh dengan air tujuh kali salah satunya dicampur tanah



D. Membasuh dengan air tujuh sumur salah satunya dicampur tanah

9. Tarik garis untuk menentukan jenis dan contoh najis berikut ini!



**MUKHAFFAFAH**



**MUGHALAZAH**



**MUTAWASITAH**

## B. Hadas

Hadas diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi atau mencegah sahnya salat. Ulama membagi hadas menjadi dua macam, yaitu hadas kecil dan besar.

- a. **HADAS KECIL** Hadas kecil muncul apabila seseorang melakukan salah satu atau beberapa hal yaitu: 1) keluar sesuatu dari kubul (kemaluan) dan dubur, 2) hilang akal (contohnya tidur), 3) bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, dan 4) menyentuh kubul (kemaluan) dan dubur (anus) dengan telapak tangan.

Hadas ini dapat dihilangkan dengan berwudu atau tayamum apabila tidak ada air.

- b. **HADAS BESAR** Seseorang berhadas besar apabila mengalami atau melakukan salah satu dari beberapa hal berikut yaitu: 1) melakukan hubungan seksual; 2) keluar sperma (mani); 3) menstruasi (haid); 4) melahirkan, 5) nifas (keluar darah setelah melahirkan); dan 6) meninggal dunia.

Mandi wajib adalah cara menyucikannya. Mandi wajib dilakukan dengan membasahi seluruh tubuh dengan air. Apabila tidak ada air atau karena sebab lain, bisa dilakukan dengan tayamum.

## LATIHAN

1. Keadaan tidak suci yang harus dibersihkan dengan cara mandi wajib yaitu....

**HADAS BESAR**

**HADAS KECIL**

**NAJIS**

2. Kelompok keadaan berikut merupakan contoh dari hadas....

**Kencing, kentut, bab, tidur, pingsan**

*Haid, nifas, keluar sperma,*

**Hadas besar**

**Hadas kecil**

3. Yang merupakan contoh dari hadas besar yaitu....

4. Cara mensucikan diri dari hadas kecil yaitu dengan ....

5. Udin sedang melaksanakan salat, ketika akan sujud ia buang angin. Keadaan tersebut menyebabkan...

- A. Batal wudu dan salatnya
- B. Batal wudu tidak batal salatnya
- C. Tidak batal wudu tapi batal salatnya
- D. Tidak batal wudu dan salatnya

6. Saya perhatikan sudah dua minggu ibu tidak melakukan salat setelah kelahiran adik. Saya lantas bertanya mengapa ibu belum melakukan salat? "ibu belum suci karena masih ada darah", katanya. Keadaan ibu dinamakan...



7. Tentukan benar atau salah beberapa pernyataan

berikut ini!

Saat sedang sujud, tanganku terkena kotoran cicak, lalu aku membatalkan

Anisa telah melihat dirinya bersih dari darah haid, karena cuaca agak dingin

salat, mencuci tangan hingga bersih dan salat kembali tanpa mengulangi wudu.

<b>BENAR</b>	<b>SALAH</b>

ia malas mandi dan melakukan salat subuh hanya dengan berwudu

<b>BENAR</b>	<b>SALAH</b>

### C. Tatacara Bersuci

Air, debu, dan batu dapat dijadikan sarana bersuci. Pada umumnya, kegiatan bersuci menggunakan air yang suci dan menyucikan. Jenis air ini bersumber dari alam seperti air hujan, sumur, sungai, laut, salju, dan sebagainya.

a. Ketentuan Mandi Wajib.

Mandi wajib disebut pula mandi junub atau janabat. Mandi ini dilakukan dengan mengalirkan air yang suci ke seluruh badan disertai niat menghilangkan hadas besar.

- 1) Sebab yang mewajibkan mandi wajib:
  - a) berhubungan suami istri baik keluar mani (sperma) atau tidak,
  - b) keluar mani (sperma) baik karena bermimpi maupun karena sebab lain,
  - c) meninggal dunia,
  - d) haid atau menstruasi,
  - e) nifas (setelah melahirkan), dan
  - f) melahirkan baik yang sempurna maupun keguguran.

- 2) Rukun mandi wajib
  - a) Niat yaitu menyengaja untuk menghilangkan hadas besar.
  - b) Mengalirkan air ke seluruh badan sampai merata.

Pada mandi wajib, seseorang dianjurkan melakukan perbuatan sunah. Beberapa sunah tersebut adalah membaca basmalah, mencuci kedua tangan sebelum dimasukkan ke dalam bejana, berwudu, mendahulukan yang kanan dari yang kiri, menggosok tubuh, dan sebagainya.

b. Ketentuan tayamum

Tayamum menurut bahasa berarti menyengaja atau bermaksud. Menurut istilah, tayamum adalah menyapukan tanah atau debu ke muka dan kedua tangan sampai siku-siku dengan beberapa syarat tertentu. Tayamum merupakan pengganti wudu atau mandi wajib.

**Sebab** dibolehkannya tayamum di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) tidak ada air dan berusaha mencari tetapi tidak menemukannya,
- b) terdapat halangan menggunakan air, seperti sakit tertentu yang menurut medis penggunaan air dapat membahayakan diri, dan
- c) Telah masuk waktu salat.

**Syarat** tayamum.

- a) ada sebab yang membolehkan tayamum,
- b) sudah masuk waktu salat,
- c) dapat menghilangkan najis yang melekat di badan,
- d) tidak dalam keadaan haid dan nifas,
- e) menggunakan tanah atau debu yang suci, dan f) tidak ditemukan air karena sebab tertentu

**Rukun** tayamum yaitu

- 1) niat,
- 2) mengusap muka,
- 3) mengusap kedua tangan sampai siku, dan tertib.

**Sunah** tayamum adalah membaca basmalah, meniup tanah atau debu di kedua telapak tangan, membaca doa setelah tayamum sebagaimana doa sesudah berwudu, mendahulukan bagian yang kanan dari yang kiri, dan menggosok sela-sela jari setelah menyapu tangan

Yang **membatalkan** tayamum adalah sebagai berikut: semua yang membatalkan wudu, mendapatkan air, dan dapat menggunakan air.

# LATIHAN

1. Bersuci menggunakan debu yang suci sebagai pengganti air adalah ....

2. Berwudu yaitu bersuci menggunakan air yang suci dan mensucikan dengan tujuan membersihkan diri dari ....

3. Rukun berwudu harus dilakukan secara lengkap dan berurutan, rangkai rukun wudu berikut dengan benar!

<b>Niat</b>	<b>1</b>
<b>Membasuh kaki hingga mata kaki</b>	<b>2</b>
<b>Mengusap kepala</b>	<b>3</b>
<b>Tertib</b>	<b>4</b>
<b>Membasuh muka</b>	<b>5</b>
<b>Membasuh tangan hingga siku</b>	<b>6</b>

4. Farid mendapati ada air di celananya saat bangun tidur. Ia mimpi basah semalam. ia

ke kamar mandi, berniat mandi wajib dan menyiramkan air keseluruh tubuhnya. Cara mandi wajib tersebut....

- A. Sah, karena terpenuhi rukun-rukunya  
B. Tidak sah karena tidak melakukan sunah mandi wajib  
C. Sah karena dilakukan dikamar mandi  
D. Tidak sah karena hanya rukun mandi saja yang terpenuhi
5. Persediaan air di rumah hanya cukup untuk minum, karena musim kemarau sumur hampir kering. Saya bertayamum untuk salat zuhur dimasjid, saat tiba dimasjid saya dapati air karena pompa sudah diperbaiki. Sikap yang benar dalam menyikapi kondisi tersebut yaitu....
- A. Langsung ikut salat berjamaah  
B. Wajib berwudu karena tayamum batal secara hukum  
C. Sunah berwudu meskipun tayamum tidak batal  
D. Makruh berwudu karena sudah bertayamum